

## ABSTRAK

*Perubahan iklim yang terjadi memperparah kerentanan bencana yang ada di wilayah pesisir utara Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Demak. Kerawanan bencana pesisir akan berdampak lebih besar pada kawasan permukiman di sekitarnya, seperti pada salah satu desa pesisir yaitu Desa Timbulsloko. Ancaman bencana pesisir di Desa Timbulsloko berpengaruh pada pemanfaatan ruang hingga aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, terutama pada masyarakat yang memiliki mata pencaharian utama yang bergantung pada sumber daya pesisir. Masyarakat Desa Timbulsloko perlu melakukan strategi adaptasi agar tetap dapat melakukan aktivitas dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu strategi adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat adalah perubahan pemanfaatan ruang. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian dampak bencana banjir rob dan abrasi di Desa Timbulsloko terhadap perubahan lahan serta perubahan aspek sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian secara kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi perubahan pemanfaatan lahan yang dilakukan serta dampak pada perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Metode penelitian secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis perubahan lahan secara time series dengan jangka waktu 20 tahun (2000 – 2020). Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, serta kuesioner pada narasumber yang didapatkan dengan teknik snowball sampling. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis spasial berdasarkan data citra satelit USGS. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Setelah analisis dilakukan, data yang dihasilkan akan disajikan melalui analisis deskriptif untuk menjabarkan kajian terkait perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi serta perubahan pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat akibat adanya bencana banjir rob dan abrasi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir rob dan abrasi mengakibatkan terjadinya perubahan lahan serta perubahan aspek sosial ekonomi masyarakat. Terjadi peningkatan luas area genangan serta hilangnya area lahan pertanian. Meskipun sebagian besar masyarakat melakukan perubahan pemanfaatan ruang, namun keberlanjutan fungsi lahan sebagai sumber penghasilan hanya sebesar 60% dengan 40% diantaranya hanya sebagai sumber penghasilan sampingan dan 20% lainnya sebagai sumber penghasilan utama. Perbedaan tersebut berkaitan dengan beberapa faktor seperti usia, modal, hingga ketersediaan informasi baru. Kerusakan lahan akibat terjadinya bencana banjir rob dan abrasi juga berdampak pada perubahan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya pada perubahan mata pencaharian, perubahan pendapatan, serta perubahan kesejahteraan hidup. Terbentuknya perbedaan pada perubahan sosial dan ekonomi dalam masyarakat berkaitan dengan terbatasnya penyebaran informasi mengenai kesempatan kerja ataupun keterampilan baru, sehingga sebagian masyarakat hanya mampu untuk mendapatkan penghasilan yang minim dan belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.*

**Kata kunci:** *Bencana pesisir, Perubahan Lahan, Perubahan Pemanfaatan Ruang, Dampak Sosial dan Ekonomi.*